BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap tingkat pembiayaan angsuran dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan berstruktur atau angket yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif. Selanjutnya angket diberikan kepada obyek penelitian yang kemudian akan dikembalikan kepada peneliti dengan angket yang sudah terisi oleh orang yang bersangkutan tersebut..

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian survey. Dalam survey ini, seluruh informasi akan diperoleh melalui penyebaran angket kepada konsumen. Penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiasif, bentuk hubungan dalam penelitian ini yakni hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang timbul yang menjadi variabel bebas nilai 5C (*charakter*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan, *condition*) (X) terhadap variabel terikat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* (Y).

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota yang memiliki angsuran murabahah BMT Pahlawan Tulungagung berjumlah 265 nasabah dan BMT Muamalah yang berjumlah 230 nasabah.

2. Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan metode *Insidental Sampling*. Penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3. Sampel

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolelir.

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Rumus pengambilan sampel BMT Pahlawan:

$$n = \frac{N}{N}(e)^2 + 1$$

$$n = \frac{265}{265(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{265}{3,65} = 72,6 \text{ dibulatkan } 73$$

Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung sebesar 73 nasabah.

Sedangkan, untuk sampel yang digunakan dalam BMT Muamalah Tulungagung dapat dilihat sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{N}(e)^2 + 1$$

$$n = \frac{230}{230(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{230}{3,3} = 69 \text{ dibulatkan } 70$$

Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian di BMT Muamalah Tulungagung sebesar 70 nasabah

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden yaitu: BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.sebagai obyek yang dipilih. Serta penggunaan data sekunder diambil dari sejumlah buku-buku, *website* dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Variabel Data Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*) adalah 5C (*charakter*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan, *condition*) (X) dan variabel terikat (*dependent* variable) yakni pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* nasabah BMT Pahlawan Tulngagung (Y).

3. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran instrument yang digunakan dalam penelitian ini meggunakan *skala likert* yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.[65] Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

[65] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi*, (Jakarta: Rajawali, 2013). Hal. 70

Tabel 3.1

Instrument Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: *Umar*[66], *"Metode Penelitian Untuk Skripsi"*

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan pencarian dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti dengan kunjungan secara langsung oleh peneliti ke BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini, kuesioner ditujukan untuk nasabah

[66] *Ibid*, 71

BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung yang berisi mengenai 5C (*character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition*) nasabah tentang pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*.

c. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Kemudian, dokumen ini menjadi salah satu sumber data untuk peneliti gunakan sebagai acuan.

2. Intrumen Penelitian

Untuk mempermudah instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Pembiayaan *Murabahah*

No	Variabel	Indikator	Pernyataan Item	No Item
1	*Character* (X1)[67]	Itikad dan tanggung jawab	Anggota pembiayaan murabahah bersedia memenuhi berkas yang diperlukan	1
			Anggota pembiayaan murabahah bersedia untuk diperiksa dan memberikan informasi.	2
		Sifat atau watak/gaya hidup	Anggota pembiayaan murabahah bersedia untuk menjawab pertanyaan tentang keadaan bisnis.	3
			Anggota pembiayaan murabahah bersedia untuk memberikan segala	4

[67] Kashmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal 117.

			informasi mengenai keadaan pemasukan dan pengeluaran kebutuhan bulanan	
		Komitmenn pembayaran	Anggota pembiayaan murabahah bersedia melakukan pembukaan rekening tabungan	5
			Anggota pembiayaan murabahah bersedia memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh BMT.	6
2	*Capacity* (X2)[68]	Pendapatan nasabah	Anggota pembiayaan murabahah mendapat pembiayaan, jika usahanya telah berdiri selama satu tahun	7
			Pengeluaran pribadi berkisar 40% dari pendapatan yang diperoleh	8
		Kemampuan membayar angsuran	Tidak mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran pembiayaan murabahah	9
			Hanya mengajukan pembiayaan di BMT (BMT Pahlawan/ BMT Muamalah) dan tidak mempunyai pinjaman di lembaga keuangan lain	10
		Kemampuan dalam menyelesaikan pembiayaan	Mempunyai omset yang stabil untuk mendapatkan pembiayaan murabahah	11
			Mempunyai laba bersih melebihi jumlah angsuran perbulan	12
3	*Capital* (X3)[69]	Sumber penghasilan tetap	Prosentase keuntungan usaha diatas 20% dari pembiayaan yang diperoleh	13
			Memiliki asset usaha pribadi berupa tanah, rumah atau barang usaha lainnya	14
		Bidang usaha sebagai sumber penghasilan	Jumlah angsuran tiap bulan lebih kecil dari pendapatan yang diperoleh	15
			Bidang usaha sebagai sumber penghasilan anggota pembiayaan	16
			Anggota pembiayaan memiliki tabungan atau simpanan di bank	17

[68] Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2006), hlm 261.
[69] Lukman Dendawijaya, *Mananjemen Perbankan*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm 88.

		Memiliki tabungan atau simpanan di bank.	Anggota pembiayaan memiliki tabungan atau simpanan melebihi nilai angsuran perbulan	18
4	*Collateral* (X4)[70]	Nilai barang sebanding	Nilai jaminan lebih tinggi dari pada pembiayaan yang didapat	19
			Menggunakan jaminan milik sendiri	20
		Jaminan bersifat fisik	Jaminan berupa BPKB sepeda motor atau mobil	21
			Penyerahan barang jaminan diserahkan oleh yang bersangkutan	22
		Keaslian dokumen jaminan	Dokumen identitas yang digunakan sebagai jaminan asli	23
			Barang dan dokumen dijaminkan asli	24
5	*Condition* (X5)[71]	Pengembangan usaha/ bisnis	Kegiatan usaha didirikan ditempat yang strategis memungkinkan untuk pengembangan usaha	25
			Modal yang dipinjam digunakan untuk mengembangkan usaha	26
		Fluktuasi ekonomi	Produk yang dijual stabil	27
			Pasang surut harga tidak mempenngaruhi usaha yang didirikan	28
		Kondisi sosial ekonomi/ problematika keluarga	Usaha yang didirikan adalah milik sendiri	29
			Usaha yang dijaminkan bukan usaha orang tua atau sanak saudara lainnya	30
6	Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah	Waktu	Tepat waktu dalam pembayaran angsuran pembiayaan murabahah	31
			Tidak Pernah melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran angsuran pembiayaan murabahah	32
			Penagihan dan jarak jatuh tempo tidak terlalu jauh	33

[70] A Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 237

[71] *Ibid*., hal 238

	(Y)[72]	Kemampuan memenuhi margin pengembalian	Pembiayaan murabahah yang diperoleh sebesar pembiayaan yang diajukan dan margin yang telah disepakati	34
			Pembiayaan murabahah yang diperoleh karena prosedur dan persyaratan telah terpenuhi	35
			Pembiayaan murabahah yang diperoleh karena kemampuan mengelola usha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan	36

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2 di mana n adalah jumlah sampel Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka instruen dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan[73] :

1) Jika r hitung positif dan r hitung ≥ r tabel maka butir pertanyaan valid.
2) Jika r hitung negatif atau r hitung ≤ r tabel maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

[72] Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal 2.

[73] *Ibid, hal 185*

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[74] Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach`s* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach`s* 0 sampai 1. Suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach`s* $\geq$ 0.60. Jika skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1) Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel
2) Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel
3) Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel
4) Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliabel
5) Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Nomalitas

Pengujian normalitas residual pada penelitian menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

i. Jika nilai signifikansi $\geq$ 0,05, maka residual tersebut berdistribusi normal

[74] *Ibid*, hal 199-200

ii. Jika nilai signifikansi ≤ 0,05, maka residual tersebut tidak berdistribusi normal

b) Uji Multikolineritas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan klausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Nugroho menyatakan jika variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.[75]

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun, bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.[76]

[75] *Ibid*, hal 79
[76] *Ibid*, hal 79-89

Uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas pada penelitian iini juga menggunakan uji glejser. Uji Glejser, yaitu meregresikan absolut residual dengan variabel bebas, dengan ketentuan. Bila nilai Sig. ≤ 0,05 maka terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Bila nilai Sig. ≥ 0,05 tidak terjadi heterokedastisitas

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi sebagai berikut:

Y= a + B1 X1 + B2 X2 + B3 X3 + B4 X4 +B5 X5 + e

Dimana:

Y	= Keputusan pembelian
a	= konstanta
B1,B2,B3B4,B5	= Koefisien korelasi ganda
X1	= *charakter*
X2	= *capacity*
X3	= *capital*
X4	= *collateral*
X5	= *condition*
e	= errof of term

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel

independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t

Untuk mengetahui apakah *character (X1), capacity (X2), capital (X3), collateral (X4),* dan, *condition (X5)* berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah (Y).

1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel *character (X1), capacity (X2), capital (X3), collateral (X4),* dan, *condition (X5)* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah (Y).
2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya masing-masing variabel *character (X1), capacity (X2), capital (X3), collateral (X4),* dan, *condition (X5)* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah (Y).

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah secara simultan atau bersama sama berpengaruh variabel *character (X1), capacity (X2), capital (X3), collateral (X4),* dan *condition (X5)* berpengaruh signifikan terhadap

1) Apabila F hitung lebih kecil dari F table maka keputusannya menerima hipotesis nol (H0), artinya variabel *character (X1), capacity (X2), capital (X3), collateral (X4),* dan, *condition (X5)*

tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah (Y).

2) Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (H1), artinya variabel *character (X1)*, *capacity (X2)*, *capital (X3)*, *collateral (X4)*, dan, *condition (X5)* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah (Y).

5. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Uji determinasi atau uji R2 digunakan untuk mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X.

a. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (R2 = 0) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X
b. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1 (R2 = 1) artinya variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X